

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai permasalahan diberbagai sektor khususnya sektor ekonomi atau biasa disebut dengan krisis ekonomi. Didalam kondisi ekonomi saat ini, banyak perusahaan mengalami gulung tikar atau memutuskan untuk menutup usahanya. Hal ini disebabkan ole beberapa faktor diantaranya meningkatnya inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang mengalami penurunan.

Kenaikan harga yang sangat tinggi dinegara kita sebagai akibat turun dan bergejolaknya mata uang rupiah terhadap mata uang asing khususnya US Dellar, disamping telah menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia juga menyebabkan nilai historis aktiva perusahaan yang dinilai dalam rupiah akan sangat berbeda dengan harga pasarnya. Dengan terdepresinya rupiah dan terevaluasi valas, nilai nominal utang valas dalam Rupiah akan terevaluasi valas, nilai nominal utang valas dalam Rupiah akan melejit tanpa diimbangi oleh peningkatan nilai aktiva selain kerugian selisih nilai tukar. Hal ini berakibat ketimpangan nilai utang dengan ekuitas dan aktiva, karena aktiva dinilai menurut harga perolehan (*historical cost*), sedangkan utang dinilai menurut nilai tukar (valas) pasar diberbagai negara. Dispansi nilai tersebut diatasi dengan penerapan *current value accounting* dari revaluasi aktiva tetap.

Di Indonesia kebijakan terutama perpajakan yang sering dilakukan pemerintah adalah penilai kembali (revaluasi) aktiva tetap. Dalam kondisi inflasi, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi karena nilai buku sudah tidak bisa mencerminkan harga pasar yang berlaku saat ini. Definisi Revaluasi aktiva tetap adalah penilaian kembali aktiva tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva tetap tersebut di pasar atau karena rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain. Sehingga nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar.

Pelaksanaan penilaian kembali aktiva tetap memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Tujuan diberikannya kesempatan untuk melaksanakan penilaian kembali aktiva tetap adalah agar perusahaan dapat menyetakan posisi keuangan, sehingga lebih mencerminkan kemampuan dan nilai perusahaan yang sebenarnya. Dengan dilakukannya penilaian kembali diharapkan perusahaan dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya yang lebih serasi dan wajar demi kelangsungan usahanya.

Selain itu, kenaikan nilai aktiva tetap mempunyai konsekuensi naiknya beban penyusutan aktiva tetap yang dibebankan kedalam laba rugi, atau dibebankan keharga pokok produksi. Sedangkan dari sisi perpajakan, selisih lebih yang diakibatkan dari revaluasi aktiva tetap merupakan objek

pajak, sehingga nantinya selisih lebih ini setelah dikurangi dengan kompensasi kerugian akan dikenakan PPh final 10%.

Sebelum penerapan kebijakan penilaian kembali aktiva tetap manajemen dan pemilik harus mempertimbangkan secara sungguh-sungguh dan hati-hati tentang manfaat dan kerugian yang akan dialami perusahaan di masa sekarang dan masa depan akibat penerapan kebijakan ini.

Penilaian kembali dapat meliputi seluruh atau sebagian aktiva tetap perusahaan termasuk aktiva tetap perusahaan yang sudah pernah dilakukan penilaian kembali berdasarkan ketentuan yang berlaku sebelumnya dan hanya dapat dilakukan penilaian kembali paling banyak satu kali dalam satu tahun buku yang sama. Syarat permohonan melakukan revaluasi, permohonan diajukan kepada Kepala Pelayanan Pajak tempat perusahaan terdaftar.

Revaluasi yang dilakukan pada sekelompok aset dengan kegunaan yang serupa dilaksanakan secara bersamaan. Perlakuan ini bertujuan untuk menghindari perlakuan revaluasi secara selektif dan bercampurnya biaya perolehan dan nilai lainnya pada saat yang berbeda-beda. Pengakuan terhadap kenaikan atau penurunan nilai akibat revaluasi dilakukan langsung pada kenaikan atau penurunan akibat revaluasi, kecuali jika revaluasi dilakukan untuk yang kedua kalinya dan seterusnya, terdapat perlakuan yang berbeda.

Dipilihnya PT. Astra Internasional, Tbk sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut memiliki persaingan bisnis yang kuat, misalnya dengan adanya jenis-jenis aktiva untuk operasi perusahaan, hal ini

akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya kenaikan nilai aktiva dan modal akan menciptakan posisi neraca yang lebih baik.

Atas dasar latar belakang pemikiran diatas, revaluasi aktiva tetap memberikan manfaat bagi perusahaan serta mempengaruhi kinerja perusahaan dan akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung investor. sehingga dijadikan sebagai obyek dalam skripsi yang berjudul **PERLAKUAN AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN ATAS REVALUASI AKTIVA TETAP PADA PT ASTRA INTERNASIONAL, Tbk**

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan sebelumnya didalam kondisi ekonomi saat ini, banyak perusahaan mengalami gulung tikar atau memutuskan untuk menutup usahanya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga yang sangat tinggi dinegara kita sebagai akibat turun dan bergejolaknya mata uang rupiah terhadap mata uang asing khususnya US Dollar, disamping telah menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tindakan yang dilakukan perusahaan dalam merevaluasi aktiva tetap pada saat kondisi inflasi ?

2. Bagaimanakah dampak pelaksanaan revaluasi aktiva tetap bagi perusahaan dilihat dari sisi penilaian kinerja perusahaan ?
3. Bagaimanakah perlakuan dan penerapan atas revaluasi aktiva tetap yang harus dilaporkan menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Perpajakan ?

1.3 Batasan Masalah

Sehubung dengan keterbatasan dana dan waktu maka penulis membatasi masalah dalam melakukan penelitian mengenai revaluasi aktiva tetap berupa bangunan, mesin, alat berat, alat pengangkutan, perabotan dan peralatan kantor berdasarkan perlakuan akuntansi dan perpajakan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perlakuan akuntansi (PSAK No. 16 tahun 2007) atas revaluasi aktiva tetap pada PT. Astra Internasional, Tbk ?
2. Bagaimana perlakuan perpajakan (PMK No. 79 / PMK 03 / 2008) atas revaluasi aktiva tetap pada PT. Astra Internasional, Tbk ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui lebih lengkap, penulis harus memilih tujuan yang akan dicapai dan akan membantu jalannya penelitian, oleh sebab itu penulis akan mencoba mencantumkan atau menulis beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap revaluasi aktiva tetap pada PT. Astra Internasional, Tbk
2. Untuk mengetahui perlakuan perpajakan terhadap revaluasi aktiva tetap pada PT. Astra Internasional, Tbk

1.6 Manfaat Penelitian

Selain sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat teoritis bagi disiplin ilmu tertentu maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan sehingga penulis mendapat gambaran nyata dari teori yang didapat dibangku perkuliahan dibandingkan dengan kenyataan praktek yang ada.
2. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan masukan dalam usaha perbaikan kinerja pelaksanaan revaluasi aktiva tetap atas kinerja yang selama ini telah dilaksanakan.
3. Bagi Pihak lain, dapat dijadikan bahan kajian untuk lebih memahami, menambah wawasan dan pengetahuan tentang Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan atas revaluasi aktiva tetap